

AKHLAQ

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Semester/Kelas : 1/H

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu: Muhsom, M.Pd.I



Disusun Oleh :

Indah Aprilia Windiyani (2213053033)

Meldayanti Putri (2213053088)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karenanya kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul Syari'ah islam sebagai pemenuhan tugas mata kuliah pendidikan agama islam makalah ini dibuat untuk menjelaskan mengenai syari'ah islam . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhsom,M.Pd.I selaku dosen pengampu yang telah membimbing dalam menyusun dan menyelesaikan makalah ini.

Diharapkan setelah membaca makalah ini, kita semua dapat memahami pengertian akhlaq, dalil-dalil tentang akhlaq, perbedaan akhlaq, etika dan moral, dan yang terakhir tentang ciri-ciri berakhlaqul karimah. Akhir kata kami ucapkan terimakasih dan kami minta maaf jika ada kesalahan

Metro,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penuisan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1. Pengertian Akhlaq.....	5
2.2. Dalil-dalil tentang Akhlaq	6
2.3. Macam-macam akhlaq	9
2.4. Perbedaan akhlaq, etika, dan moral.....	10
2.5. Ciri-ciri berakhlaqul karimah	11
2.6. Contoh akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.....	12
BAB III PENUTUP	13
3.1. Kesimpulan	13
3.2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ajaran akhlak dalam Islam berumber dari wahyu Illahi yang termasuk dalam Al-quran dan sunnah. Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak untuk memperoleh kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat kelak. Dalam keseluruhan ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting.

Di dalam Alquran saja banyak ayat-ayat yang membicarakan masalah akhlak . belum lagi dengan hadits-hadits Nabi, baik perkataan maupun perbuatan, yang memberikan pedoman akhlak yang mulia dalam keseluruhan aspek kehidupan. Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang harus disesuaikan dengan suatu kondisi dan situasi, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak, nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan saja, dimana saja dalam segala aspek kehidupan tidak di batasi oleh ruang dan waktu.

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang di ajarkan oleh Alquran dan Sunnah, dua sumber akhlak dalam Islam. Akhlak Islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya itu. Hati nurani / fitrah dalam bahasa Alquran memang dapat menjadi ukuran baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui keesaanNya. (QS Ar-Rum :30)

Demikian juga halnya dengan akal pikiran. Ia hanya lah salah satu kekuatan yang dimiliki manusia untuk mencari kebaikan / keburukan . Dan keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya, oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif. Demikianlah tentang hati nurani dan akal pikiran.

Di samping istilah akhlak juga di kenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Alquran dan Sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari Akhlaq!
2. Sebutkan dalil-dalil tentang akhlak?
3. Apa saja macam-macam akhlaq?
4. Apa perbedaan akhlaq, etika, dan moral?
5. Sebutkan ciri-ciri berakhlaqul karimah!
6. Apa saja contoh akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari?

1.3.Tujuan Penulisan :

1. Untuk mengetahui apa itu akhlak
2. Untuk mengetahui apa saja dalil-dalil tentang akhlak
3. Untuk mengetahui macam-macam akhlaq
4. Untuk mengetahui perbedaan akhlak, etika, dan moral
5. Untuk mengetahui ciri-ciri berakhlaqul karimah
6. Untuk mengetahui contoh akhlaqul karimah

BAB II

PEMBAHASAAN

2.1 Pengertian Akhlaq

Merujuk pada KBBI, arti akhlaq adalah budi pekerti atau kelakuan. Akhlaq berasal dari bahasa Arab dari kata *khuluk* yang berarti tingkah laku, tabiat atau peragai. Secara istilah, akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, telah melat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut.

Berikut ini beberapa definisi akhlaq yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

a. Menurut Zahrudin AR dan Hasanuddin

Berpijak pada sudut pandang kebahasaan, Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga dalam Zubaedi mengemukakan bahwa definisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan “budi pekerti”, kesusilaan, sopan santun, tata kerama (versi Bahasa Indonesia) sedang dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan istilah *molal* atau *ethic*.

b. Menurut Imam Al-Ghazali

Ta’rif yang dikemukakan oleh Imam AlGhazali dalam kitabnya *Ihya ‘Ulumuddin*: “Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan sangat mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)”.

c. Menurut Abdul Hamid Yunus

Dalam tinjauan kebahasaan, Abd. Hamid Yunus dalam Zubaedi menyatakan bahwa: “Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik”.

d. Menurut Muhammad bin Ali asy-Syariif al-Jurjani

Al-Jurjani mendefinisikan akhlak dalam bukunya, at-Ta’rifat sebagai berikut. “Akhlak adalah istilah bagi sesuatu sifat yang tertanam kuat dalam diri, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa perlu berpikir dan merenung. Jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan-perbuatan yang indah menurut akal dan syariat, dengan mudah, maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang baik. Sedangkan jika darinya terlahir perbuatan-perbuatan buruk, maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang buruk. ”

e. Menurut Abdul Rasyid

Abdul Rasyid mendefinisikan akhlaqul karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlaqul Karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Akhlak yang baik akan lahir oleh sifat-sifat yang baik.

Dari beberapa pengertian tersebut bisa kita ambil kesimpulan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran / pertimbangan terlebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

2.2 Dalil-dalil tentang Akhlaq

1. Surat Al A'raf Ayat 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Latin: "*Khuzil-'afwa wa`mur bil-'urfi wa a'rid 'anil-jāhilīn.*"

Artinya: "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh," (QS. Al A'raf ayat 199).

2. Surat Al Baqarah ayat 152-153

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Latin: "*Faẓkurunī azkurkum wasykurū lī wa lā takfuruun.*"

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku," (QS. Al-Baqarah ayat 152).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Latin: "*Yā ayyuhallāzīna āmanusta'īnu biṣ-ṣabri waṣ-ṣalāh, innallāha ma'aṣ-ṣābirīn.*"

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar," (QS. Al-Baqarah ayat 153).

3. Surat Al Anbiya ayat 83

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Latin: "*Wa-ai-yuuba idz naada rabbahu annii massaniyadh-dhurru wa-anta arhamurraahimiin(a).*"

Artinya: "Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: '(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang'," (QS. Al-Anbiya ayat 83).

4. Surat Yusuf ayat 87

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيَاسُّوا مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَبِئْسُ مَنْ رُوحَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ

Latin: "*Yā baniyyaẓ-habu fa tahassasū miy yūsufa wa akhīhi wa lā tai`asū mir rauhillāh, innahu lā yai`asu mir rauhillāhi illal-qaumul-kāfiruun.*"

Artinya: "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir," (QS. Yusuf ayat 87).

5. Hadits tentang Akhlak Islami

قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم- : "إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ"

Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda: "*Sesungguhnya setiap agama memiliki akhlak, dan akhlak Islami adalah rasa malu,*" (HR Ibnu Majah).

6. Hadits tentang Akhlak Jaminan Rasulullah SAW

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبَضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا وَبَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكُذْبَ وَإِنْ كَانَ مَارْحًا وَبَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَّنَ خُلُقَهُ

Artinya: "*Aku adalah penjamin sebuah rumah di sekitar taman (Surga) bagi seseorang yang meninggalkan perdebatan walaupun ia benar, penjamin rumah di tengah Surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun ia bercanda, juga menjadi penjamin sebuah rumah di Surga paling atas bagi orang yang memiliki akhlak yang baik,*" (HR Abu Dawud).

7. Hadits tentang Akhlak dan Derajat Orang Beriman

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَدْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَاتِ قَائِمِ اللَّيْلِ صَائِمِ النَّهَارِ

Aisyah RA berkata: “*Aku mendengar Nabi SAW berkata, ‘Sungguh orang-orang yang beriman dengan akhlak baik mereka bisa mencapai (menyamai) derajat mereka yang menghabiskan seluruh malamnya dalam shalat dan seluruh siangnya dengan berpuasa,’*” (HR Ahmad).

8. Hadits tentang Akhlak terhadap Sesama Muslim

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Artinya: “*Orang muslim yang baik adalah yang muslim lainnya aman dari gangguan ucapan dan tangannya, dan orang yang hijrah (termasuk kelompok muhajirin) adalah yang meninggalkan apa-apa yang dilarang Allah,*” (HR Bukhari).

2.3 Macam-Macam Akhlaq

1. Akhlaq Terpuji (Akhlaqul Mahmudah)

Akhlaq terpuji atau akhlaqul mahmudah yaitu golongan akhlaq yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim. Akhlaqul mahmudah meliputi sifat sabar, juju, rendah hati, dermawan, sopan, gigih, rela berkorban, adil, bijaksa, lembut dan santun, tawakal, dan masih banyak lagi.

2. Akhlaq Tercela (Akhlaqul Mazmumah)

Akhlaq tercela atau akhlaqul mazmumah yaitu golongan akhlaq atau tindakan buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia. Akhlaqul mazmumah ini harus dijauhi karena dapat mendatangkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Beberapa contoh akhlaqul mazmumah yaitu sifat sombong, iri, dengki, tamak, hasad, takabur, ghibah, dan lain sebagainya. Sebagai seorang muslim, sudah seharusnya kita menjauhi akhlaqul mazmumah. Hal ini karena akhlaq ini sangat dibenci oleh Allah SWT.

2.4 Perbedaan Akhlaq, Etika, dan Moral

- **Akhlaq**

Sikap atau perilaku baik dan buruk yang dilakukan secara berulang-ulang dan diperankan oleh seseorang tanpa disengaja atau melakukan pertimbangan terlebih dahulu.

- **Moral**

Suatu hal yang berkenaan dengan baik dan buruk dengan ukuran tradisi dan budaya yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang.

- **Etika**

Suatu ilmu yang mengkaji tentang persoalan baik dan buruk berdasarkan akal pikiran manusia. (Daud Ali, 2008) Sedangkan moral adalah suatu hal yang berkenaan dengan baik dan buruk dengan ukuran tradisi dan budaya yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Berbeda dengan etika dan moral.

- **Perbedaan Akhlaq, Etika dan Moral**

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa akhlaq berbeda dengan etika dan moral. Kalau akhlaq lebih bersifat *transcendental* karena berasal dan bersumber dari Allah, maka etika dan moral bersifat *relatif*, *dinamis*, dan *nisbi* karena merupakan pemahaman dan pemaknaan manusia melalui elaborasi ijtihadnya terhadap persoalan baik dan buruk demi kesejahteraan hidup manusia di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Perbedaan etika, moral, dan akhlaq bisa dilihat dari makna dan sumber pemikirannya. Etika lebih berbicara soal ilmu yang bersumber pada adat istiadat. Sedangkan moral berupa nilai dan akhlak berupa perangai yang bersumber pada Alquran dan *sunnah*. Etika dan moral memiliki sifat yang sama yakni lokal dan temporer. Sedangkan akhlaq memiliki sifat yang universal dan abadi. Ini karena akhlak bersumber pada firman Allah yang diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW.

2.5 Ciri-ciri berakhlaqul karimah

- Memiliki sifat optimis, ikhlas, sabar, menepati janji, pemaaf, jujur, amanah, hemat, dan lemah lembut.
- Assyaja'ah (berani menegakkan kebenaran)
- Al Qonaah (sederhana, merasa cukup, dan adil)
- Menciptakan persaudaraan dan persatuan.

2.6 Contoh Akhlaqul Karimah dalam Kehidupan Sehari-hari

Berikut contoh sifat yang mencerminkan akhlaqul karimah yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Mematuhi Perintah Allah

Sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat Muslim untuk senantiasa taat akan perintah Allah dan menjauhi segala larang-Nya. Karena setelah kematian tiba, segala perbuatan yang dilakukan di dunia akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

2. Selalu Berkata Baik

Berusaha untuk selalu berbicara dengan perkataan yang baik dan sopan sudah jelas diajarkan di dalam Alquran, tepatnya pada Surat Al Isra ayat 23. Anak-anak diperintahkan untuk tidak berkata "ah" kepada kedua orang tuanya, karena hal tersebut dapat menyakiti hatinya.

3. Bersyukur Kepada Allah

Menunjukkan sikap syukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepada Allah SWT, baik di dalam hati, perkataan, maupun perbuatan. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa cukup dan merasa rendah hati sehingga dijauhkan dari sifat sombong.

4. Tolong Menolong Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa adanya orang lain di sekitarnya. Berbuat baik serta tolong menolong menjadi suatu hal yang wajib dilakukan demi terciptanya hidup rukun dan damai antar sesama manusia.

5. Tawakkal

Pada dasarnya, tawakkal adalah berserah diri kepada Allah SWT dalam rangka memperoleh hal-hal yang baik. Tawakkal bukanlah pasrah tanpa berusaha sama sekali, harus tetap disertai ikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT.

6. Ikhlas

Ikhlas adalah sebuah kata yang mudah diucapkan namun sulit untuk dilakukan. Ikhlas merupakan ibadah yang hanya bisa dilakukan oleh hati dan tidak terlihat wujudnya. Ikhlas adalah perbuatan orang-orang shaleh yang semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah, bukan untuk mendapatkan pujian.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Arti akhlaq menurut KBBI adalah budi pekerti atau kelakuan. Akhlaq berasal dari bahasa Arab dari kata *khuluk* yang berarti tingkah laku, tabiat atau peragai. Secara istilah, akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, telah melakat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut.

Akhlaq merupakan sifat-sifat yang mencerminkan diri manusia. Akhlak dibagi menjadi 2, yaitu akhlak terpuji atau akhlak baik dan akhlak tercela atau bisa disebut akhlak yang tidak baik. Manusia di dunia ini adakalanya manusia tersebut perbuatannya baik, berarti ia mempunyai akhlak yang baik, namun sebaliknya, jika perbuatannya itu jelek maka ia mempunyai akhlak yang tidak baik atau akhlak tercela

3.2. Saran

Mudah-mudahan makalah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca semuanya Serta diharapkan, dengan diselesaikannya makalah ini, baik pembaca maupun penyusun dapat menerapkan akhlak yang baik dan sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari Walaupun tidak sempurna Nabi Muhammad SAW setidaknya kita termasuk kedalam golongan kaumnya

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Zakiy Al-Kaaf "Membentuk Akhlak (mempersiapkan generasi islami)

Ahmad, Mudhor. 1993. Etika dalam Islam. Mataram: Al-Ikhlas.

DR.H.Yunahar.1999.Kuliah Akhlak.Yogyakarta:Pustaka Pelajar offset.hal

DR.Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari.2006.Keistimewaan Akhlak Islam.Bandung:Pustaka Setia

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/kumpulan-dalil-tentang-akhlak-untuk-diteladani-umat-muslim-1x6JwexodEF/full>

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/perbedaan-etika-moral-dan-akhlak-berdasarkan-teori-serta-implementasinya-1xHVQFSVm6G/full>

Sayoti, Ilmu Akhlak 1987. Bandung Lisan

